

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk mendapatkan informasi kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya ada eksperimen), peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.⁴⁷

Pendekatan kualitatif diaplikasikan untuk mengeksplorasi serta menyajikan fenomena dan konteksnya secara komprehensif. Fokus utamanya adalah menggali makna mendalam dibalik suatu permasalahan melalui data kualitatif, baik berupa dokumentasi visual maupun narasi dalam situasi yang alami. Secara metodologis proses ini dimulai dengan pengumpulan data primer, yang kemudian diklasifikasikan untuk memahami dinamika permasalahan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan metode ini sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Melalui pengumpulan data dengan berbagai prosedur yang telah ditentukan guna memahami secara mendalam dan alami (*naturalistik*) bagaimana kondisi riil lingkungan fisik

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, edisi kedua (Yogyakarta: ALFABETA BANDUNG, 2023). Hlm. 14.

di pabrik pengolahan kayu (*sawmill*), seperti paparan debu gergaji, kebisingan mesin potong, dan suhu udara, serta bagaimana para karyawan merespons hal tersebut dalam kapasitas kerja sehari-hari mereka di UD. Mulia Abadi Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung sangat krusial untuk menggali fakta secara mendalam dan memastikan keakuratan data yang diperoleh. Selain itu, landasan teori digunakan sebagai kerangka dasar untuk mendukung analisis dan pembahasan hasil penelitian.⁴⁸ Peneliti terjun langsung secara aktif di lokasi produksi UD. Mulia Abadi Desa Banjarejo selama proses pengumpulan data yakni bertindak sebagai pengumpul data, perencana, penganalisis, hingga pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini bertempat di salah satu usaha pengolahan kayu dan pembuatan *furnitur* (*woodworking and sawmill*) UD. Mulia Abadi yang berlokasi di Jalan Waringin Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa Timur 64171. Lokasi ini dipilih karena adanya fenomena mengenai lingkungan kerja dan kinerja karyawan yang menarik untuk diteliti.

⁴⁸ Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

D. Data dan Sumber Data.

Penelitian ini memanfaatkan dua kategori sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasan lebih lanjut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi utama yang dihimpun secara langsung oleh peneliti melalui sumber asli, yaitu narasumber yang terkait dengan aspek penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini, data primer dihimpun melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap usaha UD. Mulia Abadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti melainkan dari sumber/pihak lain yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.⁵⁰ Di sini peneliti memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, serta artikel.⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam penelitian guna memperoleh data yang sesuai standar. Tanpa pemahaman teknik yang tepat, peneliti akan kesulitan mendapatkan data yang valid.

⁴⁹ Anissa Nur Safitri, *et.al.*

⁵⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

⁵¹ Holiawati, *Metodologi Penelitian*, (Indramayu: PT. Adab Indonesia, Januari 2025), hal.96.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Kebanyakan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah atau *natural setting*, tidak dibuat-buat dan dapat berjalan apa adanya.⁵²

1. Observasi.

Menurut KBBI kata observasi memiliki arti meninjau secara cermat.⁵³ Metode ini menitikberatkan pada penggunaan indra pendengaran, penglihatan, peraba, hingga penciuman sebagai instrumen utama pengumpulan data. Dalam prosesnya peneliti terjun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala-gejala yang sedang diteliti, setelah itu peneliti bisa menguraikan permasalahan yang sedang diteliti. kemudian peneliti dapat menguraikan permasalahan yang timbul dan dihubungkan dengan menggunakan alat berupa observasi objek, rekaman audio, video, tes, panduan observasi dan angket. Adapun tujuan data observasi untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut.⁵⁴

Hal-hal yang diobservasi peneliti meliputi; kondisi penerangan di area produksi, suhu udara di tempat kerja, tingkat kebisingan mesin

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, edisi kedua (Yogyakarta: ALFABETA BANDUNG, 2023). Hlm. 14.

⁵³ Observasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online), (diakses pada tanggal 25 Maret 2026), melalui link: <https://kbbi.web.id/observasi>

⁵⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Sosial)," *At-Taqaddum Ilmu-Ilmu* 8, no. 1 (2017): 21, Abdul Fattah Nasution.

produksi, tingkat kelembapan di lingkungan kerja, kondisi sirkulasi udara, getaran mekanis di tempat kerja, aroma debu kayu di area produksi, kondisi keamanan kerja, dan aktivitas dan kinerja karyawan produksi. Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan produksi di UD. Mulia Abadi.

Dengan melakukan observasi maka akan terlaksana tugas peranan pengamat penelitian sebagai pengamat subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi secara langsung terkait aktivitas kegiatan usaha pada UD. Mulia Abadi, serta mengambil beberapa foto, video dan catatan selama melakukan kegiatan observasi tersebut.

2. Wawancara.

Wawancara di definisikan sebagai interaksi antara dua individu untuk bertukar gagasan melalui dialog tanya jawab guna membangun pemahaman mendalam mengenai topik spesifik. Dalam penelitian ini wawancara diterapkan sebagai metode pengumpulan data untuk studi awal dalam mengidentifikasi masalah sekaligus menggali informasi komprehensif dari narasumber.⁵⁵ Teknik penentuan narasumber dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan narasumber berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian

Narasumber utama dalam penelitian ini terdiri dari kepala produksi, mandor lapangan, dan karyawan produksi UD. Mulia Abadi.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 312.

Kepala produksi dipilih karena memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi jalannya proses produksi serta mengetahui kondisi lingkungan kerja pada bagian produksi. Mandor lapangan dipilih karena berinteraksi secara langsung dengan karyawan produksi dan memahami kondisi lingkungan kerja fisik serta aktivitas kerja sehari-hari di lapangan. Sedangkan karyawan produksi dipilih karena merupakan pihak yang secara langsung merasakan kondisi lingkungan kerja fisik dalam menjalankan pekerjaan, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam terkait peran lingkungan kerja fisik atas kinerja karyawan produksi di UD. Mulia Abadi.

Karyawan produksi yang dipilih sebagai narasumber penelitian difokuskan pada bagian *finishing*. Pemilihan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa bagian *finishing* merupakan bagian yang paling banyak berinteraksi dengan kondisi lingkungan kerja fisik, seperti debu, suhu udara, kebisingan mesin, dan aroma bahan produksi, sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang lebih mendalam terkait peran lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan.

Selain narasumber utama, peneliti juga melakukan wawancara awal dengan *owner* UD. Mulia Abadi sebagai narasumber pendukung untuk memperoleh data umum perusahaan, seperti sejarah berdirinya usaha, struktur organisasi, serta gambaran umum perusahaan.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁶ Untuk bagian dokumentasi dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diterapkan dengan cara memahami berbagai arsip yang relevan seperti foto, video, perekam suara, dan bagaimana proses kerja di UD. Mulia Abadi.

Dalam penelitian ini juga, Peneliti melakukan dokumentasi dengan segala catatan yang merupakan sumber data seperti buku-buku, jurnal, foto, alat perekam, data yang didapat berasal dari internet, dan data lainnya yang mendukung.

F. Analisis Data.

Analisis data merupakan tahapan sistematis untuk mengolah informasi yang dihimpun melalui wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi. Proses ini mengorganisir data ke dalam kategori-kategori tertentu, menjabarkannya ke dalam unit-unit kecil, melakukan sintesis, serta menyusunnya ke dalam pola agar mudah dipahami secara personal maupun kolektif. Dalam penelitian kualitatif, analisis ini bersifat induktif, dimana kesimpulan dibangun berdasarkan fakta-fakta lapangan yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.

⁵⁶ Sugiono, 315.

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Mengingat data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan beragam, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya.⁵⁷

Data-data yang akan direduksi meliputi: data jumlah karyawan, hasil produksi per tahun dan data dari wawancara dengan beberapa narasumber pada penelitian ini, observasi dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Display*)

Tahapan berikutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data tersebut. Dalam riset kualitatif, penyajian data dapat diwujudkan melalui narasi singkat, bagan dan keterkaitan antar kategori, *flowchart* atau bentuk serupa lainnya. Namun, teknik yang paling umum digunakan dalam pemaparan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁸

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles *and* Huberman adalah merumuskan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang muncul diawal penelitian biasanya masih bersifat sementara, dan masih dapat jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

⁵⁷ Sugiono, 323.

⁵⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 48.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang ataupun gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. “Peneliti menggunakan uji validitas data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶⁰

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 328.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 296.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁶¹

3. Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam konteks ini, peneliti menerapkan metode triangulasi teknik yang mana mengacu pada pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Selain itu, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti melakukan verifikasi dengan memeriksa keabsahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pemilik, mandor, kepala produksi dan karyawan UD. Mulia Abadi.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 296.

H. Tahap - Tahap Penelitian.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti merencanakan penelitian, konsep penelitian, menentukan wilayah penelitian, mengidentifikasi objek penelitian, mencari data dengan menggunakan data sekunder untuk menganalisis kejadian apa yang terjadi di lapangan, mengajukan permohonan izin kepada pemilik usaha UD. Mulia Abadi untuk melakukan kegiatan penelitian, mengatur izin dan mendalami mendeskripsikan domain, menentukan narasumber, menyiapkan logistik penelitian dan etika penelitian lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data terkait dengan tujuan penelitian pada pemilik, meminta izin berulang untuk melakukan penelitian di UD. Mulia Abadi, serta melakukan pencatatan data terhadap data yang diperoleh selama berada di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis data, pengecekan keabsahan, dan memahami makna laporan yang dibuat. Pada tahap ini penulis juga menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga

hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas dan terperinci.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, Penulis melakukan tahap hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan merevisi laporan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi, dengan format, tulisan serta bahasa yang sesuai dan mudah dipahami. Selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan perbaikan, melengkapi kelengkapan ujian, dan pelaksanaan ujian skripsi.